

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
ABSTRAK	ii
BIODATA PENULIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Aplikatif	5
E. Ruang Lingkup	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
1. Mycobacterium tuberculosis	6
a. Morfologi dan Fisiologi	6
b. Sifat	8
2. Tuberkulosis Paru	8
a. Klasifikasi TB Paru	9
b. Derajat Positifitas BTA	11
c. Etiologi	12
d. Epidemiologi	12
e. Patofisiologi dan Patogenesis	17
f. Manifestasi Klinis	19
g. Diagnosa TB Paru	20
h. Kesalahan dan Kesulitan Pemeriksaan BTA secara mikroskopis	22
3. Leukosit	22
a. Neutrofil	23
b. Eosinofil	24

c.	Basofil	25
4.	Kelainan Neutrofil Pada Penyakit Infeksi	25
a.	Neutrofilia	25
b.	Granulosit Abnormal	26
5.	Granula Toksik	30
a.	Morfologi Granula Toksik	30
b.	Proses Terbentuknya Granula Toksik	31
B.	Kerangka Teori	33
C.	Kerangka Konsep	33
D.	Hipotesis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Desain Penelitian	34
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C.	Populasi dan Sampel	34
1.	Populasi	34
2.	Sampel	34
D.	Variabel dan Definisi Operasional	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	35
1.	Metode Pengumpulan Data	36
2.	Prosedur Pemeriksaan	36
3.	Prinsip Pemeriksaan	37
4.	Cara Kerja	37
a.	Teknik pengambilan sampel darah vena	37
b.	Pembuatan sediaan apus darah	38
c.	Pewarnaan giemsa	38
d.	Hitung jenis leukosit dan pemeriksaan granula toksik	39
e.	Pemeriksaan darah lengkap	39
F.	Pengolahan dan Analisa Data	41
G.	Ethical Clearance	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil	42
B.	Pembahasan	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Kelainan dan Penyakit Morfologik Leukosit	30
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Operasional	35
Tabel 3.2	Nilai Normal Hitung Jumlah dan Jenis Leukosit	40
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Penderita TB paru BTA positif di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung	42
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia Pada Penderita TB paru BTA positif di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung	42
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Derajat Positivitas BTA Pada Penderita TB Paru BTA Positif di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung	43
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Jumlah Leukosit BTA Pada Penderita TB Paru BTA Positif di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung	43
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hitung Jenis Leukosit BTA Pada Penderita TB Paru BTA positif di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung	44
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Derajat Positivitas BTA dengan Leukositosis dan Neutrofilia	44
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Keberadaan Granula Toksik Pada Penderita TB Paru BTA Positif di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung	45
Tabel 4.8	Hubungan Antara Derajat Positivitas BTA dengan Keberadaan Granula Toksik pada Penderita TB Paru	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
Gambar 2.1	<i>Mycobacterium tuberculosis</i> Dalam Apusan Dahak	7
Gambar 2.2	<i>Case Detection Rate</i> Kasus Tuberkulosis Tahun 2009-2018	14
Gambar 2.3	<i>Case Detection Rate</i> Menurut Provinsi Tahun 2018	15
Gambar 2.4	Angka Notifikasi atau Case Notification Rate (CNR) Semua Kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk Tahun 2009-2018	16
Gambar 2.5	Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis per 100.000 Menurut Provinsi Tahun 2018	16
Gambar 2.6	Neutrofil	23
Gambar 2.7	Eosinofil	25
Gambar 2.8	Basofil	25
Gambar 2.9	Granulasi Toksik	26
Gambar 2.10	Badan Dohle	27
Gambar 2.12	Hipersegmentasi	27
Gambar 2.13	<i>Anomaly alder-reily</i>	28
Gambar 2.14	<i>Anomaly may-heggin</i>	28
Gambar 2.15	<i>Anomaly pelger-huet</i>	29
Gambar 2.16	<i>Anomaly chediak-higashi</i>	29
Gambar 2.17	Granula Toksik (kiri) dan Granula Normal (kanan)	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1	Laik Etik
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Meta Analisis
Lampiran 4	Logbook Kegiatan Penelitian
Lampiran 5	Logbook Hasil Pemeriksaan
Lampiran 6	Hasil Uji Analisa SPSS
Lampiran 7	Standar Operasional Prosedur
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Lampiran 9	Kartu Konsultasi Pembimbing Utama
Lampiran 10	Kartu Konsultasi Pembimbing Pendamping

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
A60	: Antigen-60
BSC	: <i>Biosafety Cabinet</i>
BTA	: Bakteri/Basil Tahan Asam
CDR	: <i>Case Detection Rate</i>
CNR	: <i>Case Notification Rate</i>
CSF	: <i>Cerebrospinal Fluid</i>
DNA	: <i>Deoxyribo Nuclei Acid</i>
dNTP	: <i>Deoksinucleosida Trifosfat</i>
HBC	: <i>High Burden Countries</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
INH	: Isoniazid
IUATLD	: <i>Union Against Tuberculosis and Lung Disease</i>
LAM	: Lipo Arabino Mannan
LED	: Laju Endap Darah
MBP	: <i>Major Basic Protein</i>
MOTT	: <i>Mycobacterium Other Than Tuberculosis</i>
MTB	: <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
NAAT	: <i>Nucleic Acid Amplification Technology</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PCR	: Polymerase Chain Reaction
PIM	: Posfatidil Inositol Mannosida
PMN	: Poli Morfo Nuklear
SPS	: Sewaktu-Pagi-Sewaktu
SRS-A	: <i>Slow Reacting Substance Of Anaphylaxis</i>
TB MDR	: <i>Multi Drug-resistant Tuberculosis</i>
TB RO	: Tuberkulosis Resisten Obat
TB XDR	: <i>Extensively Drug-resistant Tuberculosis</i>
WHO	: World Health Organization